

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Superficial Spreading Melanoma</i> (a), <i>Nodular Melanoma</i> (b), <i>Lentigo Maligna Melanoma</i> (c), <i>Acral Lentiginous Melanoma</i> (d), <i>Basal Cell Carcinoma</i> (e), <i>Squamous Cell Carcinoma</i> (f) [23]	7
Gambar 2. 2 Dermatoskop Modern (Kiri) dan Dermatoskop Genggam (Kanan) [25]	8
Gambar 2. 3 Contoh Hasil Tampilan Kanker di Bawah Dermatoskop [23]	8
Gambar 2. 4 Alur Pengolahan Citra <i>Digital</i> [27]	10
Gambar 2. 5 Arsitektur <i>Convolutional Neural Network</i>	11
Gambar 2. 6 Perhitungan Konvolusi	12
Gambar 2. 7 <i>Pooling</i>	12
Gambar 2. 8 Arsitektur MBConv (kiri) pada EfficientNet dan <i>Fused-MBConv</i> (kanan) pada EfficientNetV2 [19]	14
Gambar 2. 9 Performa EfficientNet (kiri) dan EfficientNetV2 (kanan)	15
Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian	16
Gambar 3. 2 <i>Flowchart</i> Pelatihan Model	19
Gambar 3. 3 <i>Flowchart</i> Pengujian Model	21
Gambar 3. 4 Augmentasi Citra	25
Gambar 4. 1 Bagan Hasil Pengujian <i>Optimizer</i> dan <i>Learning Rate</i>	29
Gambar 4. 2 Bagan Hasil Pengujian Nilai <i>Batch Size</i>	31
Gambar 4. 3 Bagan Hasil Pengujian Nilai <i>Epoch</i>	32
Gambar 4. 4 Bagan Hasil Pengujian Varian Model EfficientNetV2	34
Gambar 4. 5 Bagan Hasil Pengujian Augmentasi	36
Gambar 4. 6 Bagan Perbandingan Hasil Performa Tanpa dan Dengan Augmentasi	37
Gambar 4. 7 Bagan Perbandingan Model Tanpa dan Dengan <i>Fine-Tune</i>	38
Gambar 4. 8 <i>Confusion Matrix</i> pada Data Uji (<i>Test</i>)	40